

BAB IV

PAPARAN DATA

Pada bab hasil penelitian ini dipaparkan hasil data yang diperoleh dari data di lapangan saat penelitian berlangsung. Pemaparan pada bab empat ini meliputi (a) Deskripsi Data, (b) Temuan Penelitian. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

A. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek, berikut ini disajikan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam penelitian. Selain itu peneliti juga akan mendeskripsikan data dari hasil observasi dan studi dokumentasi.

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas Reguler MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek

Perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran untuk melaksanakan pekerjaan, hal ini dilakukan agar tujuan suatu program dapat tercapai. Dengan adanya perencanaan yang baik dan matang diharapkan program yang akan dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang tepat.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada kelas reguler di MTs Qomarul Hidayah ini dengan menggunakan RPP pembelajaran Al-Qur'an hadis yang didalamnya juga terdapat pembelajaran BTQ. Hal ini dapat diketahui

melalui wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis sekaligus guru Baca Tulis Al-Qur'an yakni Ibu Siti Musyarafah menyatakan bahwa:

Dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan juga Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun guru mapel Al-Qur'an hadis yang dimana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sudah masuk dalam pembelajaran tersebut maka dalam perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an digabungkan antara pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan BTQ untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.¹

Pada prinsipnya pembelajaran dalam sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sama dengan pembelajaran pada mata pelajaran yang lainnya. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat waka kurikulum bapak Sugeng Suprayogo:

Perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah ini khususnya di kelas regular menggunakan RPP pembelajaran Al-Qur'an Hadis di dalamnya juga terdapat pembelajaran BTQ sekaligus. Guna menunjang siswa yang ada dikelas regular agar sama tingkatannya dengan kelas tahfidz.²

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun oleh guru Al-Qur'an Hadis untuk pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an mempunyai tujuan yang harus dicapai saat pembelajaran berlangsung di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek. Hal ini dinyatakan dari hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis serta Baca Tulis Al-Qur'an yakni Ibu Siti Musyarofah ada beberapa tujuan yang harus dicapai guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an

¹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-R-1

² Lampiran 2 Transkrip Wawancara WWK-R-1

- b. Peserta didik akan tahu pentingnya membaca dan menulis arab untuk masa depan mereka.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis arab.
- d. Agar siswa Mampu menghafal surat-surat atau ayat-ayat dari Al-Qur'an
- e. Agar siswa mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an.³

Paparan wawancara tersebut diperkuat oleh bapak kepala madrasah yakni Bapak Syaiful Mahbub mengatakan bahwa:

Proses belajar mengajar di MTs Qomarul Hidayah ini dibedakan menjadi 2 kelas yakni kelas reguler dan tahfidz. Untuk kelas reguler juga menekankan pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'annya, dengan memaksimalkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan pembelajaran BTQ yang dimana proses perencanaan pembelajarannya dijadikan satu dalam RPP Al-Qur'an Hadis. Tetapi proses pembelajarannya dipadukan dengan pembelajaran BTQ.⁴

Hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di dalam ruang guru pada saat guru Al-Qur'an Hadis menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memasuki kelas:

Pada hari senin tanggal 28 November 2019, pukul 08.00 WIB. Peneliti mengamati bapak ibu guru di dalam kantor sebelum memasuki ruang kelas masing-masing. Dan terlihat guru Al-Qur'an Hadis kelas reguler menyiapkan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya untuk pembelajaran di kelas pada jam tersebut. Setelah semua siap kemudian guru Al-Qur'an Hadis tersebut menuju kelas reguler untuk melaksanakan pembelajaran didalam kelas.⁵

³ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-R-2

⁴ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WKM-R-1

⁵ Catatan Lapangan O-R-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: MTs Qomarul Hidayah Tugu
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an & Hadits
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: 1. Pengertian dan Fungsi Al-Qur'an & Hadits 2. Membaca surat <i>Al-Fatihaah</i> (1), <i>an-Naas</i> (114), <i>al-Falaq</i> (113) dan <i>al-Ikhlâs</i> (112) dengan fasih dan tartil
Alokasi Waktu	: 8 x 40 (4 Pertemuan)
A. Kompetensi Inti	
KI-1	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotongroyong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Gambara 4.1 RPP Al-Qur'an Hadist⁶

Dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, perencanaan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada kelas reguler dengan menyiapkan dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP guna mempermudah guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan prosedur pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang baik bukan hanya terletak pada RPPnya saja tetapi juga tidak terlepas dalam penentuan pembagian jadwal pembelajaran khususnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas reguler pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum Bapak Sugeng Suprayogo yakni:

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Qomarul Hidayah ini semuanya sudah tertata dan terjadwal yang di sesuaikan dengan kurikulum madrasah. Untuk pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler pihak madrasah sudah menentukan pembagian mata pelajaran yang akan di tambahkan pembelajaran BTQ yakni pelajaran Al-Qur'an Hadis. Untuk kelas 7 biasanya hari Senin, untuk kelas 8 Selasa dan kelas 9 hari Rabu. Untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan pembelajaran bapak ibu guru dijadwal

⁶ Dokumentasi RPP Al=Qur'an Hadist D-R-1

sesuai kelas masing-masing (sambil menunjukkan jadwal pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas reguler).⁷

Pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Ibu Siti Musyarofah selaku guru pelajaran Al-Qur'an Hadis sekaligus BTQ yakni:

Jadwal pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan BTQ sudah terjadwal sesuai dengan yang telah dibuat oleh waka kurikulum. Yaitu 1 kali tatap muka dalam satu minggunya dan setiap pertemuan alokasi waktunya 2 x 40 menit. Jadi kami memaksimalkan jam pembelajaran yang sudah tertata dan apabila nanti masih ada kekurangan dalam pembelajaran ataupun pada siswanya akan diberikan jam tambahan diluar jam efektif.⁸

Hal ini diperkuat oleh ananda Bilqis siswi kelas reguler saat ditemui di depan kelasnya yaitu:

Jadwal pembelajaran Al-Qur'an Hadis seminggu satu kali masuk kak.. . dan untuk pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan jadwal yaitu pada hari rabu jam ke dua.⁹

Hasil wawancara diatas, didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti di ruang guru dan ruang kelas:

Pada hari senin tanggal 28 November 2019 peneliti melakukan pengamatan di dalam ruang guru. Disana terdapat lembaran jadwal mengajar sesuai dengan mata pelajaran dan kelasnya masing-masing. Dengan jam dan kode guru yang mengajar di kelas yang ditempelkan di depan meja bapak ibu guru serta di papan pengumuman.¹⁰

⁷ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WWK-R-2

⁸ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-R-3

⁹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-R-1

¹⁰ Catatan Lapangan O-R-2

Gambers 4.2 Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an Hadist¹¹

Dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi tersebut dapat ditarik benang merah bahwa perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas reguler sudah dijadwal dan tertata rapi sesuai dengan guru dan jam mengajarnya yaitu satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuannya. Untuk kelas 7 hari Senin, kelas 8 hari selasa, kelas 9 hari rabu. Hal ini sangat penting karena penjadwalan yang tertata dengan baik akan memudahkan dan memaksimalkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Agar pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek dilaksanakan satu kali pertemuan seminggu dengan mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an hadis yang didalamnya terdapat pembelajaran BTQ. Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh wali kelas kelas reguler Bapak Imam Makrus bahwa:

¹¹ Dokumentasi Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an Hadist D-R-2

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dikelas reguler yaitu dilaksanakan seminggu satu pertemuan yang di isi guru pelajaran Al-Qur'an Hadis dan BTQ. Sesuai jadwal yang sudah ditetapkan oleh waka kurikulum MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek. Dengan akumulasi waktu seminggu 2x40 menit setiap pertemuan.¹²

Dari penyampaian diatas Ibu Siti Musyarafah selaku guru Al-Qur'an Hadis dan BTQ menambahkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an atau Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler sesuai apa yang sudah ditetapkan, akan tetapi jika terdapat siswa yang masih dibawah rata-rata kemampuan dan sulit untuk mempelajarinya aka nada jam tambahan khusus diluar jam pelajaran efektif berlangsung. Bisa pada jam istirahat atau setelah jam pelajaran selesai.¹³

Hal ini dikuatkan dari pernyataan siswa kelas reguler yaitu ananda Nadin:

Mengenai pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis di kelas reguler ini biasanya masuk pada pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ditambahkan dengan materi BTQ. Untuk jam pembelajarannya yaitu 2 jam pelajaran atau kurang lebih 1 jam lebih sedikit. Dan biasanya jika ada siswa yang belum jelas dan kurang begitu paham untuk Baca Tulis Al-Qur'an Ibu guru menyarankan ada tambahan pada jam istirahat untuk menemui Ibu guru Ibu Siti Musyarafah kak..¹⁴

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa:

Pada hari Selasa tanggal 29 November 2019 peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar dikelas reguler yang pada saat itu materi pelajarannya yaitu Al-Qur'an Hadis atau Baca Tulis Al-Qur'an. Dari hasil pengamatan bahwa guru mengajar sesuai dengan jam pelajaran berlangsung dan juga menyampaikan materi yang sudah terjadwalkan di dalam kelas tersebut. Pada saat jam istirahat telah tiba peneliti melihat ada bebrapa bahwa masih banyak siswa yang tetap berada dia dalam kelas

¹² Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-R-1

¹³ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-R-4

¹⁴ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-R-2

untuk menerima jak tambahan bagi yang belum faham atau belum maksimal dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tersebut.¹⁵



Gambars 4.3 Jam tambahan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an¹⁶

Dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi peneliti diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler masuk dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang didalamnya terdapat materi BTQ. Dan waktu pelaksanaannya juga sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan yakni 2x40 menit setiap minggunya. Juga ditemukan bahwa meskipun jamnya sudah terjadwal dengan baik namun dengan inisiatif guru untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kelancaran siswa di tambahkanlah jam tambahan untuk siswa yang kurang lancar maupun kurang faham dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler.

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler ini salah satu penerapannya yaitu dengan menggunakan *tehnik klasikal*

¹⁵ Catatan Lapangan O-R-3

¹⁶ Dokumentasi Jam tambahan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an D-R-3

dalam menyampaikan materi di kelas. Pernyataan tersebut dapat diketahui dari penjelasan Ibu Siti Musyarafah yakni:

Banyak sekali teknik atau cara dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di dalam kelas. Kita harus bisa melihat karakteristik siswanya dan juga kondisi dari kelas tersebut, jadi dalam pelaksanaannya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler ini dengan menerapkan tehknik pengajaran *klasikal*. *Tehknik klasikal* ini mengajarkan dengan cara bersama-sama kepada seluruh siswa dalam satu kelas. Saya mengajarkannya dengan menyampaikan pelajaran secara garis besar kepada seluruh siswa, dengan diselingi motivasi dan dorongan semangat belajar siswa. Kemudian siswa menirukan dari apa yang saya jelaskan dan contohkan tadi.¹⁷

Kondisi peserta didik yang beranekaragam membuat guru harus mampu mengakomodasi semua kebutuhan peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan wawasannya yang lebih luas khususnya di kelas reguler ini. Ibu Siti Musyarafah menambahkan bahwa pendekatan yang diterapkan di kelas reguler yaitu sebagai berikut :

1) Pendekatan Motivasi

Pendekatan motivasi ini di gunakan untuk memberi semangat siswa atau memotivasi siswa untuk siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an agar siswa bersemangat untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Pendekatan motivasi ini sangat penting bagi siswa siswi MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek. Terutama dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler.¹⁸

Pernyataan diatas diperkuat oleh pendapat dari Bapak Sugeng Suprayogo selaku waka kurikulum Madrasah yaitu:

Pembelajaran yang baik adalah ketika Guru bisa mengetahui kondisi siswa dan bisa memilih teknik mana yang sesuai dengan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Di kelas reguler ini cukup beragam siswanya untuk itu bisa di terapkan dengan teknik *klasikal* yang ditambahkan dengan motivasi dan dorongan yang

¹⁷ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-R-5

¹⁸ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-R-6

kuat. Agar siswa bisa terpacu untuk belajar Al-Qur'an dan tidak kalah dengan kelas yang tahfidz.¹⁹

Hal ini juga dijelaskan oleh siswa kelas reguler yaitu ananda Frido bahwa:

Pembelajaran Baca Tulis di kelas reguler ini biasanya Guru menerangkan secara bersama-sama dengan keseluruhan siswa di kelas. Kemudian dijelaskan dan nantinya siswa bersama-sama untuk membaca atau menulis materi Baca Tulis Al-Qur'an yang sudah dijelaskan oleh Ibu Guru. Serta diselingi dengan dorongan dan motivasi agar siswa dan teman-teman tergugah dalam pembelajaran Al-Qur'an.²⁰

Hasil wawancara di atas didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas reguler yaitu:

Pada hari selasa tanggal 28 November 2019, peneliti melakukan proses pengamatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler. Peneliti mengamati di dalam kelas yang diajarkan oleh Ibu Musyarofah. Peneliti melihat bahwa setelah Ibu Musyarofah membuka pelajaran dengan salam kemudian siswa-siswi membaca doa awal pembelajaran. Dalam pengamatan peneliti bahwa pembelajaran di dalam kelas reguler tersebut Ibu Musyarofah menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas secara garis besar dan mendasar bersama-sama kepada seluruh jumlah siswa di satu kelas tersebut. Dan juga diselingi arahan-arahan atau motivasi untuk memacu semangat belajar siswa di kelas tersebut. Terlihat siswa-siswi memperhatikan apa yang disampaikan oleh Ibu Musyarofah.²¹

¹⁹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WWK-R-3

²⁰ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-R-3

²¹ Catatan Lapangan O-R-4



Gambers 4.4 Kegiatan Pembelajaran *Klasikal* dengan pendekatan Motivasi²²

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas reguler dengan menggunakan teknik *klasikal* dalam proses pembelajarannya serta menggunakan pendekatan motivasi di dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Hal ini ditekankan di kelas reguler agar siswa bisa lebih cepat memahami dalam pembelajarannya yang dilakukan dengan bersama-sama serta dengan menambahkan pendekatan motivasi siswa akan lebih tergugah semangatnya dalam mempelajari Al-Qur'an khususnya di kelas reguler.

Sama halnya dengan pembelajaran umum lainnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an juga menggunakan bahan ajar yang mengacu pada buku pedoman atau buku pegangan siswa. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Imam Makrus selaku wali kelas reguler, sebagai berikut:

²² Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran *Klasikal* dengan pendekatan Motivasi D-R-4

Iyaa betul bahwa pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler dengan menggunakan buku ajar atau buku pedoman siswa. Yaitu buku ajar pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang di dalamnya juga terdapat pembelajaran BTQ.²³

Hal tersebut juga dinyatakan oleh guru Al-Qur'an Hadis Ibu Siti

Musyarafah bahwa:

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler yaitu menjadi satu dengan pelajaran Al-Qur'an Hadis dan BTQ. Untuk pembelajarannya siswa diberikan buku ajar atau buku pegangan berupa buku pembelajaran Al-Qur'an Hadis.²⁴

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh siswa kelas reguler yaitu ananda diah bahwa:

Ketika pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler siswa diberikan buku pembelajaran yaitu buku ajar Al-Qur'an Hadis, karena di kelas reguler ini pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an masuk dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan BTQ.²⁵

Dari penjelasan ketiga wawancara di atas didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas reguler yakni:

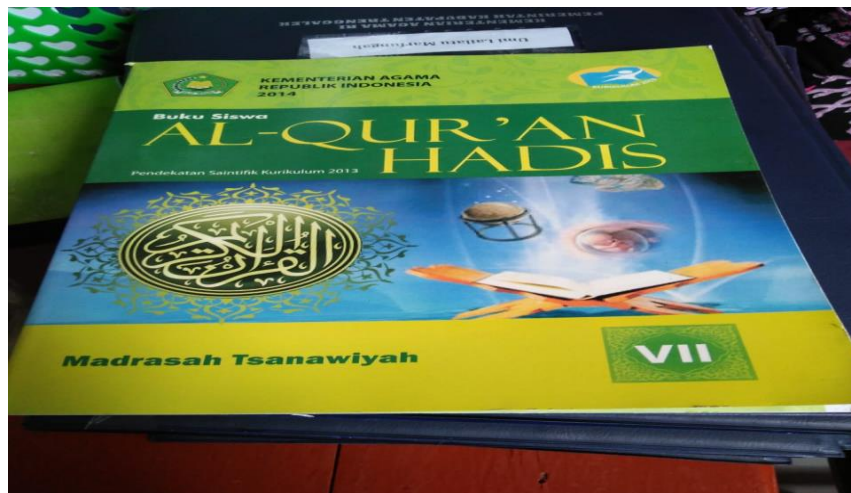
Pada hari selasa tanggal 29 November 2019 peneliti mengamati proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler. Dalam pelaksanaannya di kelas reguler ini siswa diberikan buku ajar masing-masing yaitu buku ajar Al-Qur'an Hadis untuk pedoman pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler ini. Karena dengan buku ajar ini siswa dapat mempelajari lebih dalam lagi dan memudahkan siswa untuk mempelajari pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan BTQ.²⁶

²³ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-R-2

²⁴ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-R-7

²⁵ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-R-4

²⁶ Catatan Lapangan O-R-5



Gambers 4.5 Buku Ajar Al-Qur'an Hadist²⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai pelaksanaan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler ini menerapkan jam tambahan untuk siswa yang kurang dalam pembelajaran di jam efektif, kemudian Guru menggunakan teknik pembelajaran *klasik*, dengan menambahkan pendekatan motivasi di dalam proses pembelajarannya, serta dalam pelaksanaannya menngunakan buku ajar Al-Qur'an Hadis.

c. Evaluasi

Tujuan evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diadakan di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek kelas reguler adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami materi Baca Tulis Al-Qur'an yang diajarkan oleh pendidik. Evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di semua kelas sama. Evaluasi ini pada dasarnya sama pada sekolah lainnya yaitu menggunakan tes lisan dan tertulis. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik tentu

²⁷ Dokumentasi Buku Ajar Al-Qur'an Hadist D-R-5

terdapat penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan mereka, seperti penyesuaian waktu dan pendekatan individu.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Musyarofah guru Baca Tulis Al-Quran menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan evaluasi Pembelajaran Belajar Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan dua tahap yaitu : Evaluasi yang dibuat pendidik dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak selalu dengan tes tertulis dan membaca, pendidik juga melakukan pengamatan terhadap perubahan yang dialami peserta didiknya. Selain itu pendidik juga melakukan tes lisan yang biasanya berupa hafalan dan juga praktik. Penilaian juga dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, setiap penyampaian pembelajaran akan ada evaluasi singkat pendidik pada peserta didiknya baik itu dengan tanya jawab maupun evaluasi tertulis di beberapa menit sebelum pergantian jam.²⁸

Penyesuaian waktu artinya pendidik perlu memberikan toleransi waktu pada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dalam melakukan evaluasi tersebut. Sedangkan pendekatan individu yang dilakukan dalam evaluasi misalnya pendidik membantu peserta didik yang kurang bisa membaca dan menulis yang dimaksudkan dalam evaluasi tersebut, pendidik membacakan ulang dan menjelaskan secara perlahan. Pendidik harus berkeliling mengamati dan membantu peserta didik dalam evaluasi pembelajar agar proses evaluasi berjalan dengan baik.

Selain sebagai alat ukur sejauh mana peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, selanjutnya nilai peserta didik akan menjadi tolak ukur bagi pendidik dalam pengambilan keputusan dalam pendidik menyusun perencanaan pembelajaran berikutnya.

²⁸ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-R-8

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Imam

Makrus bahwa:

Evaluasi pembelajaran sangatlah penting dalam penilaian akan kemampuan siswa untuk menangkap materi yang sudah diberikan. Pada kelas reguler ini penilaiannya dibedakan menjadi 2 yaitu penilaian hafalan dari surat-surat pendek maupun hadist juga penilaian akan tulisan Al-Qur'annya.²⁹

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat siswa kelas reguler yakni

ananda Hadi menyampaikan bahwa:

Pada kelas reguler ini biasanya ketika sudah selesai pembelajaran satu bab atau beberapa bab akan diadakan ulangan. Untuk yang diujikan yaitu hafalan surat-surat pendek dan juga hadist kemudian penilaian penulisan Arab siswa juga di nilai.³⁰

Dari hasil wawancara tersebut didukung observasi yang dilakukan

oleh peneliti pada kelas reguler bahwa:

Pada hari kamis tanggal 31 November 2019 peneliti melakukan pengamatan pada proses penilaian yang dilakukan di kelas reguler. Penilaian yang diujikan yaitu mengenai hafalan siswa tentang surat-surat pendek juga hadist sebagian kecil dari materi Al-Qur'an Hadis. Kemudian juga aspek yang dinilai yaitu penulisan Al-Qur'an siswa. Guru biasanya menyiapkan soal dan ketentuan surat apa yang harus dihafalkan. Dan guru membawa lembar penilaian untuk menilai dari hasil ujian siswa tersebut.³¹

²⁹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-R-3

³⁰ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-R-5

³¹ Catatan Lapangan O-R-6

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek di kelas tahfidz dengan menggunakan konsep tahfidz yaitu dengan metode hafalan yang menggunakan buku pengecekan hafalan. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru kelas tahfidz bapak Mu'arif sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran baca tulis Al Quran dengan konsep tahfidz yaitu dilakukan setiap hari kecuali hari Senin. pembelajarannya dilaksanakan 1 jam pelajaran dilaksanakan pada jam pertama. Dan tidak mengganggu jam pelajaran yang lainnya.³³

Pada kelas tahfidz ini dari pihak sekolah juga sudah membuat program tahfidz 3 tahun. Hal ini sesuai dengan penjelasan Kepala Madrasah Bapak Syaiful Mahbub yaitu:

Program dari madrasah sendiri yakni membuat kelas tahfidz selain dari kelas reguler sudah berjalan sudah lama. Yang ditekankan dari pihak madrasah yakni program tahfidz selama 3 tahun. Dengan ini minimal lulusan nanti hafal 1 juz Al-Qur'an selama di madrasah ini, tetapi juga tidak mengurangi pembelajaran untuk menulis Al-Qur'an itu sendiri tetap juga diutamakan.³⁴

Pernyataan Kepala Madrasah tersebut dikuatkan oleh pendapat Bapak Sugeng Suprayogo selaku waka kurikulum yakni:

Konsep tahfidz atau program kelas tahfidz ini menjadi unggulan di MTs Qomarul Hidayah untuk mencari bibit-bibit penghafal Al-Qur'an yang juga pandai dalam pelajaran umum lainnya. Perencanaa konsep tahfidz ini diharuskan setiap hari setoran tidak untuk membebani siswa namun target Kepala Madrasah untuk melancarkan baca tulis Al-Qur'annya.³⁵

Hal ini juga disampaikan siswa kelas tahfidz yakni ananda Bahrul yang ditemui di depan kelasnya yaitu:

³³ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-T-1

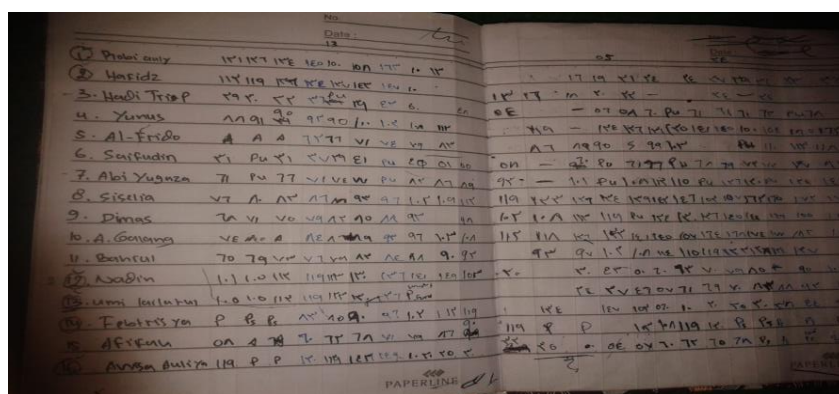
³⁴ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WKM-T-1

³⁵ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WWK-T-1

Pembelajaran di kelas tahfidz ini menekankan pada hafalannya dan juga tidak terlepas pada pembelajaran untuk menulis Al-Qur'an. Saya memilih dan tertarik untuk masuk kelas tahfidz karena keinginan saya sendiri juga dengan di dorong oleh orang tua untuk bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan istiqomah disamping pelajaran umum lainnya.³⁶

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti terhadap perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek di kelas tahfidz yaitu:

Pada hari Senin tanggal 28 November 2019 didapatkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Quran menggunakan konsep tahfidz yaitu dengan metode hafalan yang dilaksanakan selama 3 tahun. Tahfidz dilaksanakan 1 jam pelajaran setiap hari kecuali hari senin, diambil pada jam pertama pembelajaran.³⁷



Gambaran 4.3 Konsep Tahfidz³⁸

Dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kelas tahfidz yaitu dengan membuat konsep tahfidz dengan menekankan hafalan setiap hari dengan pengecekan dalam buku tahfidz selama 3 tahun.

³⁶ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-T-1

³⁷ Catatan Lapangan O-T-1

³⁸ Dokumentasi Konsep Tahfidz D-T-1

Dengan hafalan setiap hari ini diharapkan siswa dapat lancar dan terlatih untuk menghafal maupun untuk menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Penentuan pembagian jadwal pembelajaran dikelas tahfidz sama halnya di kelas reguler, merupakan hal yang sangat penting dalam proses perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Maka dengan itu dalam kelas tahfidz juga ditentukan pembagian jadwal hafalan yang sesuai dengan target madrasah. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Guru kelas tahfidz yakni Bapak Mu'arif sebagai berikut:

Penjadwalan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dibagi sesuai jam yang sudah ditentukan oleh waka kurikulum. Yaitu setiap hari kecuali hari senin ini yang diutamakan dalam konsep pembelajaran tahfidz di MTs Qomarul Hidayah.³⁹

Pendapat diatas juga diperjelas dari pemaparan Bapak Sugeng Suprayogo selaku waka kurikulum yaitu:

Sama halnya dikelas reguler, kelas tahfidz juga ditentukan pembagian jadwal pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan yang sudah ditetapkan dari pihak madrasah. Dan di kelas tahfidz juga di maksimalkan pada hafalannya tetapi untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an nantinya akan di masukkan pada pelajaran Al-Qur'an Hadis.⁴⁰

Ananda Anggi dari kelas tahfidz juga menjelaskan bahwa:

Jadwal hafalan di kelas tahfidz dilakukan setiap hari kecuali hari senin dan dilaksanakan pada jam pagi atau 1 jam pada pelajaran jam pertama. Dan setiap jam hafalan harus menyetorkan hafalannya ke pada gurunya. Dan selanjutnya pelajaran umum seperti biasanya.⁴¹

³⁹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-T-2

⁴⁰ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WWK-T-2

⁴¹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-T-2

Hasil wawancara diatas, didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti:

Pada hari senin tanggal 28 November 2019 peneliti melakukan pengamatan di dalam ruang guru. Disana terdapat lembaran jadwal mengajar sesuai dengan mata pelajaran dan kelasnya masing-masing. Dengan jam dan kode guru yang mengajar di kelas yang ditempelkan di depan meja bapak ibu guru serta di papan pengumuman. Untuk jam tahfidz adalah yang ada lingkarannya tanda bahwa jadwal khusus untuk kelas tahfidz.⁴²

Gambars 4.8 Jadwal Pembelajaran Tahfidz⁴³

Dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas reguler dan tahfidz ada sedikit perbedaan yakni pada kelas reguler menggunakan RPP tetapi untuk di kelas tahfidz tidak menggunakan RPP melainkan menggunakan konsep program tahfidz sendiri. Akan tetapi

⁴² Catatan Lapangan O-T-2

⁴³ Dokumentasi Jadwal Pembelajaran Tahfidz D-T-2

untuk penentuan pembagian jadwal pembelajaran pada kelas reguler maupun kelas tahfidz sama-sama ditetapkan oleh waka kurikulum akan tetapi jam pembelajarannya lebih banyak untuk kelas tahfidz dari pada kelas reguler dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'annya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek yaitu 1 jam pertemuan setara dengan 1 X 40 menit. Meliputi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan umum.

Pembelajaran Al-Qur'an haruslah dipelajari dengan *kontinu* atau terus menerus. Banyak macam cara dan metode dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Metode pembelajaran tersebut juga diterapkan di MTs Qomarul Hidayah. Pelaksanaan di kelas tahfidz dalam pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode tahfidz atau hafalan disesuaikan dengan kemampuan anak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode pembelajarannya yaitu Individual (*sorogan*). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Guru Kelas yaitu Bapak Mu'arif sebagai berikut:

Di dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Qomarul Hidayah khususnya kelas tahfidz, metode yang di gunakan adalah hafalan, kemudian dilakukan setoran hafalan setiap hari dengan cara sorogan kepada ustadz atau Gurunya.⁴⁴

Hal ini juga disampaikan oleh waka kurikulum yaitu Bapak Sugeng Suprayogo bahwa:

Metode yang diterapkan di dalam kelas itu tergantung Guru yang mengajar, pihak sekolah tidak menuntut untuk selalu menggunakan

⁴⁴ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-T-3

metode satu tetapi semua dalam proses pembelajarannya di kelas itu sudah kebijakan dari Guru kelasnya masing-masing. Di kelas tahfidz ini karena menekankan metode hafalan yang paling bagus dengan menggunakan teknik atau metode sorogan atau individu dengan setiap hari menyetorkan hafalannya. Dengan ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi hafalan individu siswa.⁴⁵

Pernyataan tersebut dikuatkan dari penyampaian siswa kelas tahfidz yakni ananda Hafid bahwa:

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz ini dengan menerapkan metode sorogan kak.. yaitu siswa setelah diberi materi kemudian menghafalkan satu satu setelah hafal baru disetorkan ke Ustadz atau Gurunya. Hafalan ini disetorkan setiap hari kecuali hari senin.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa:

Pada hari rabu tanggal 30 November 2019 peneliti mengamati bahwa pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah di kelas tahfidz dilaksanakan setiap hari pada jam pertama kecuali pada hari senin. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan dengan hafalan dan setoran atau sorogan (*individu*). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz dilaksanakan bagi seluruh anak termasuk anak baru atau pindahan.⁴⁷

⁴⁵ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WWK-T-3

⁴⁶ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-T-3

⁴⁷ Catatan Lapangan O-T-3



Gambers 4.9 Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sorogan ⁴⁸

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumntasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz MTs Qomarul Hidayah yaitu dengan menggunakan metode sorogan atau *individu*. Dengan metode pembelajaran tersebut siswa kelas tahfidz diharapkan agar dapat memaksimalkan potensi dirrinya dalam hal hafalan. Dan dipermudah untuk penyeterannya dengan individu.

Sistem tahfidz di kelas tahfiz ini selain dengan menggunakan metode *sorogan* yakni dengan dilakukan teknik *klasikal-individual*. Pelaksanaanya dengan mempelajari materi per hari 50 ayat dibaca bersama-sama. Kemudian Ayat yang dihafal mulai juz 1 sampai juz 30. Siswa secara individu menghafalkan dengan cara masing-masing ditempat duduknya sendiri-sendiri. Untuk tambahan ayat tidak ditarget. Bagi siswa yang kurang lancar membaca atau menghafal, ada jam tambahan pada hari tertentu untuk memperlancar bacaan dan hafalan. Pernyataan tersebut sesuai sebagaimana hasil wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Qur'an Ibu Siti Musyarofah menyebutkan bahwa:

⁴⁸ Dokumentasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sorogan D-T-3

Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menyetting kelas agar guru lebih mudah mengajari siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan benar dan baik, dan kondusif. Dengan kondisi kelas yang kondusif dapat maksimal dalam melaksanakan pembelajaran dengan bersama-sama karena pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an haruslah kondusif. Dan setelah pembelajaran bersama-sama siswa melakukan hafalannya di bangku masing-masing secara individu tanpa berkelompok, ini akan meningkatkan konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an.⁴⁹

Lebih lanjut Bapak Mu'arif selaku wali kelas tahfidz menjelaskan bahwa metode hafalan dilakukan dengan cara setoran yakni:

Setiap hari dilakukan setoran hafalan agar tidak membebani siswa namun target pembelajaran baca tulis Al-Quran tetap tercapai. Kebetulan pada tahun ini baru diadakan tes karena peminatnya banyak.⁵⁰

Ketika Proses pembelajaran berlangsung Guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik ini agar Guru lebih mudah mengajari siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan benar dan baik, dan kondusif. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Sugeng Suprayogo selaku Waka Kurikulum mengenai cara Guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sebagaimana sebagai berikut⁵¹ :

a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai

Peserta didik dalam awal pembelajaran mengucapkan salam pembuka, dan di ajak untuk berdo'a bersama-sama dengan teman lainnya dan di bantu oleh guru yang di baca adalah do'a ingin belajar dan membaca *As'maul Husna*.

b. Menyajikan materi secara sistematis

Dalam penyampaian materi guru menyuruh peserta didik untuk membuka Al Quran dengan surat yang di tentukan kemudian guru menyuruh untuk membaca satu persatu kemudian guru menerangkan panjang pendeknya kepada peserta didik, kemudian guru menulis beberapa ayat-ayat Al-Qur'an di papan tulis terus menyuruh siswa untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang di tulis guru di papan tulis, terus guru menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang di tulis di papan

⁴⁹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-T-1

⁵⁰ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-T-4

⁵¹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WWK-T-4

tulis dengan pelan agar peserta didik paham dengan apa yang dijelaskan guru.

- c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah di tentukan

Metode guru yang di gunakan pada saat pembelajaran yaitu metode hafalan. Untuk pembelajaran yang di berikan oleh guru kepada peserta didik guru menggunakan metode tadi, dan peserta didik lebih memahami apa yang dilakukan guru pada saat menerangkan materi yang ada. Selain itu guru mengajak peserta didik untuk membaca *al-Quran* secara bersama-sama. Kemudian siswa menghafal sendiri-sendiri.

- d. Mengatur kegiatan siswa di kelas

Untuk mengatur siswa pada saat di kelas guru dapat menyeting kelas dengan cara terbaiknya, kemudian guru memberikan perhatiannya kepada peserta didik secara bergantian dan memberikan contoh kepada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Kemudian guru menegor peserta didik yang rame pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- e. Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah di tentukan.

Media yang digunaka guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan Buku Qiro'ati, lesan, dan papan tulis sebagai penunjang dengan materi yang di gunakan.

- f. Menggunakan sumber belajar yang telah di pilih

Guru dalam menggunakan sumber belajar untuk menunjang sumber pembelajarannya dengan menggunakan Al-Quran yang di bawa peserta didik agar dalam proses pembelajaran lebih maksimal dan peserta didik lebih mudah membaca.

- g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

Cara guru memotivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan cara memuji peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya baik pada saat guru menyuruh peserta didik untuk membaca atau menulis dan peserta didik agar bisa membaca dengan lancar dan benar, selain itu guru juga memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa membaca atau menulis dengan lancar dan benar sesuai yang di perintahkan oleh guru.

- h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komperatif

Guru memberikan interaksi kepada peserta didik dengan bahasa yang bijak sana. Agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang di jelaskan guru. Selain itu guru dalam memberikan penjelasan juga memberikan contoh yang baik dengan sesuai yang diajarkan oleh guru. Contoh yang di berikan biasanya bagai mana cara untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik dan memperkuat pengingatan siswa dalam proses pembelajaran
Setelah guru memberikan penjelasan kepada peserta didik kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca satu ayat dalam Al-Qur'an secara bersama-sama yang telah ditentukan guru pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an
- j. Menyimpulkan pembelajaran
Guru sebelum menutup memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan guru pada peserta didik terkait dengan materi yang di jelaskan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- k. Penutup
Pada saat menutup pembelajaran yang sudah berlangsung guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan *hamdalah* bersama-sama kemudian guru mengucapkan salam penutup.
- l. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
Waktu untuk menyelesaikan pembelajaran yaitu 1X40 menit untuk pembelajaran tahfidz di kelas tahfidz ini.. Apa bila pada saat menjelaskan pembelajaran sudah selesai guru akan menutupnya dengan tepat dan akan dilanjutkan minggu depan atau pada jam lain yang tidak mengganggu jam efektif lainnya.

Dari hasil wawancara di atas didukung observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas tahfidz sebagai berikut:

Pada hari selasa tanggal 30 November 2019 peneliti mengamati proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz. Di temukan bahwa dalam pelaksanaanya peneliti melihat proses pembelajarannya dengan cara *klasikal-individual*, yakni dengan menerangkan materi dan dibaca bersama-sama 50 ayat untuk pertemuan hari itu. Kemudian siswa menghafalkannya di tempat duduk masing-masing dengan konsentrasi dan kondisi yang kondusif.⁵²

⁵² Catatan Lapangan O-T-4



Gambers 4.10 Pembelajaran dengan Teknik *Klasikal-Individual* ⁵³

Dari paparan wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz ini dengan menggunakan teknik *klasikal-individual*. Dengan teknik tersebut Guru dapat maksimal dalam mengajar secara baik dan juga para siswa dapat mengetahui ayat mana yang harus dihafalkan secara bersama-sama kemudian dengan konsentrasi di bangku masing-masing siswa dapat menghafal dengan maksimal.

Kondisi peserta didik yang beranekaragam membuat Guru harus mampu mengakomodasi semua kebutuhan peserta didik agar peserta didik dapat meningkatkan wawasannya yang lebih luas. Hasil wawancara dengan Guru Baca Tulis Al-Quran yakni Ibu Siti Musyarofah menyatakan bahwa pendekatan yang sesuai dengan kelas tahfidz yaitu sebagai berikut :

1) Pendekatan *Muroja'ah*

Pendekatan *Muroja'ah* ini di gunakan untuk siswa yang sudah bisa membaca atau menulis untuk di setorkan kepada guru khususnya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tujuannya agar siswa bersemangat untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menuntun siswa agar terus mengulai hafalannya agar kuat dalam menghafal ayat Al-Qur'an.⁵⁴

⁵³ Dokumentasi Pembelajaran dengan Teknik *Klasikal-Individual* D-T-4

⁵⁴ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-T-2

Pendekatan yang di terapkan Guru pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sudah tepat sasaran dan sesuai yang diinginkan, dan bahkan dengan pendekatan di atas siswa bisa menulis dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hal ini juga diungkapkan oleh wali kelas tahfidz Bapak Mu'arif menyatakan bahwa:

Pendekatan yang dilakukan oleh Guru haruslah dilakukan dengan tepat dan terus menerus, agar peserta didik dapat merasakan bahwa Guru tersebut memperhatikan dan memberikan pembelajaran secara maksimal. Pada kelas tahfidz ini biasanya Guru dan saya sendiri menggunakan pendekatan secara *Muroja'ah*. Yakni dengan menghafalkan secara berulang-ulang baik dengan mushaf maupun tidak.⁵⁵

Sementara itu Ibu Siti Musyarofah juga menambahkan berdasarkan pembelajaran di kelas tahfidz sebagai berikut:

Pembelajaran di kelas tahfidz sangatlah mengutamakan dari segi kemampuan menghafal. Agar memudahkan siswa dalam menghafal bagi siswa yang masih kurang dalam hafalannya yaitu dengan cara *Binnadhar*. Atau dengan melihat mushaf Al-Qur'an dalam menghafalnya. Yakni siswa dapat melihat mushaf Al-Qur'an dan diulangi beberapa kali sampai hafal dalam hafalannya.⁵⁶

Pendapat diatas dikuatkan dari penyampaian siswa kelas tahfidz yakni ananda Lala bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz ini menekankan pada hafalannya. Siswa dibimbing untuk menghafal secara berulang-ulang. Jika sudah mampu menghafal dengan baik siswa mengulangi hafalannya tanpa melihat Al-Qur'an. Tetapi jika ada yang masih belum lancar boleh dengan membuka dan melihat Al-Qur'an dalam menghafal secara berulang-ulang.⁵⁷

⁵⁵ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-T-5

⁵⁶ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-T-3

⁵⁷ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-T-4

Dari hasil wawancara diatas didukung observasi yang dilakukan oleh peniti dalam kelas tahfidz bahwa:

Pada hari selasa tanggal 30 November 2019 peneliti melakukan pengamatan pada kelas tahfidz saat pembejaran Baca Tulis Al-Qur'an berlangsung. Proses pembelajaranya yaitu dengan mengulang secara terus menerus sampai hafalan siswa tersebut sempurna. Juga ada yang menghafalnya dengan cara membaca mushaf Al-Qur'an langsung kemudian dihafal secara berulang. Jika ada yang sudah mampu menghafal dengan baik siswa tersebut mengulangnya langsung tanpa melihat mushaf Al-Qur'an tersebut.⁵⁸



Gambars 4.11 Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan *Muroja'ah* dan *Binnadhar*⁵⁹

Dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz dengan menggunakan metode pendekatan

⁵⁸ Catatan Lapangan O-T-5

⁵⁹ Dokumentasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Pendekatan *Muroja'ah* dan *Binnadhar* D-

Muraja'ah dan juga dengan cara *Binadhar*. Dengan cara tersebut siswa diharapkan dapat menghafalkan dan mempelajari materi Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar.

Secara substansial, mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an memiliki kontribusi dalam memberikan bekal peserta didik untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena selain sebagai pedoman hidup, membaca Al-Qur'an serta mengamalkannya dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Hal tersebut juga ditekankan di kelas tahfidz dikarenakan juga masih banyak ditemukan siswa yang masih kurang dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Madrasah Bapak Syaiful Mahbub, bahwa:

Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting sekali untuk diajarkan kepada peserta didik sejak dini, karena dilihat dari fungsi Al-Qur'an sebagai petunjuk manusia dan merupakan ibadah bagi yang membacanya, maka pembelajaran Al-Qur'an diharapkan menjadi tradisi siswa untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan yang paling penting bisa mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan lebih mulia lagi untuk menghafalkannya kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. dan siswa dapat meningkatkan keilmuannya dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an serta hafalannya khusus di kelas tahfidz ini.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa pentingnya mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman selama nyawa masih bersarang dalam raga. Selain itu, Al Qur'an merupakan ladang pahala bagi siapa saja yang mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Karena Al Qur'an telah mengatur segala aspek dalam kehidupan agar tidak tersesat bagi orang-orang yang mau mengamalkannya.

⁶⁰ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WKM-T-2

Sementara itu dari hasil penjabaran diatas mengenai pelaksanaan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Sorogan, kemudian dengan menggunakan teknik pembelajaran *klasikal-individual*, menggunakan pendekatan *Mura'jaah* dan menggunakan cara *Binnadhar*.

c. Evaluasi

Perencanaan dan pelaksanaan guru dalam pembelajaran haruslah diterapkan dengan maksimal, selain itu evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan melalui evaluasi yang tepat, guru dapat menentukan efektifitas program dan keberhasilan peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga informasi dari kegiatan evaluasi seorang guru dapat mengambil keputusan apakah program pembelajaran yang dirancangnya perlu diperbaiki atau tidak, bagian-bagian mana yang dianggap memiliki kelemahan sehingga perlu diperbaiki.

Seorang pendidik akan lebih mudah mengadakan evaluasi jika sudah diketahui tujuan dari sebuah tindakan yang akan dilakukannya. Hasil penilaian formatif dapat memberikan gambaran tentang hasil belajar yang dicapai siswa setelah ia menempuh proses belajar mengajar. Disamping menggambarkan penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa, juga memberi petunjuk kepada guru tentang keberhasilan dirinya dalam mengajar. Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Siti Musyarafah Guru Baca Tulis Al-Qur'an sebagai berikut:

Diantara tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran yaitu bagi peserta didik dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar yang lebih baik. Bagi guru ialah dapat mengetahui kemampuannya sebagai pengajar baik dari sisi kekurangannya maupun kelebihanannya. Serta bagi kepala sekolah dapat berguna untuk memikirkan upaya-upaya pembinaan para guru dan siswa berdasarkan pendapat, saran, aspirasi dari berbagai pihak termasuk dari guru, peserta didik, maupun dari orang tua ataupun wali peserta didik.⁶¹

Mengingat evaluasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, maka hasil dari evaluasi itu sangat diperlukan untuk memberikan solusi dari proses belajar mengajar sehingga nantinya proses belajar mengajar tersebut dapat berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Di kelas tahfidz ini proses evaluasi pembelajaran ditekankan pada hafalan ayat Al-Qur'an (per Juz) sesuai dengan kemampuan menghafalnya. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh Bapak Mu'arif selaku wali kelas tahfidz bahwa:

Pada penilaian evaluasi di kelas tahfidz ini ditekankan pada hafalan ayat yang sudah di hafalkan siswa masing-masing. Tidak ada target dalam hafalan ini sampai juz berapa atukah harus khatam. Akan tetapi menilainya sesuai dengan kemampuan hafalan masing-masing siswa di kelas tahfidz ini.⁶²

Dari pernyataan diatas Ibu Siti Musyarafah selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an menambah bahwa:

Penilaian atau evaluasi di kelas tahfidz ini meskipun yang diutamakan adalah hafalannya tetapi juga menilai dari segi tes tulisnya. Jadi peulisan Al-Qur'annya juga dinilai jadi siswa juga dinilai dari aspek hafalannya ayat juz nya dan juga dari aspek tulisannya.⁶³

Hal ini dikuatkan dari wawancara dengan siswa kelas tahfidz yakni ananda Dana, menyatakan bahwa:

⁶¹ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-T-4

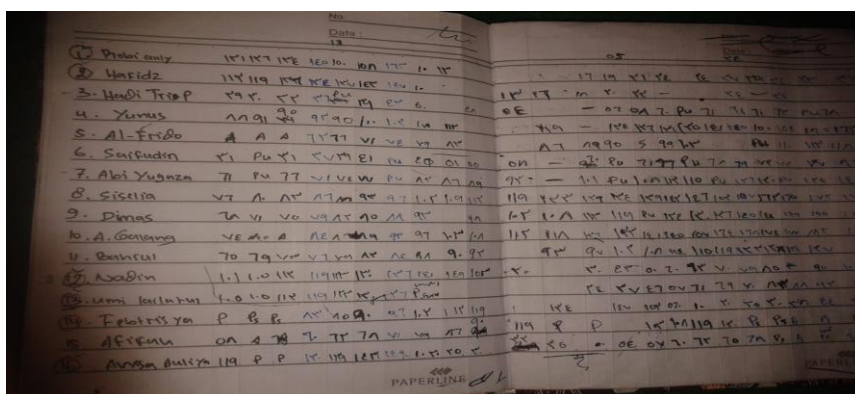
⁶² Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGK-T-6

⁶³ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WGB-T-5

Bentuk penilaian di kelas tahfidz ini yaitu dengan mengutamakan dari hafalan ayat atau juz nya yang sudah dihafalkan. Tetapi tidak menyampingkan dari pelajaran tulis Al-Qur'an, juga dinilai dari aspek penulisannya. Ada buku khusus untuk Guru yang disitu ada penilaian hafalan masing-masing siswa sudah hafalan sampai mana.⁶⁴

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai pendukung dari wawancara diatas menyatakan bahwa:

Pada hari kamis tanggal 31 November 2019 peneliti mengamati dan diketahui bahwa evaluasi dilakukan dengan tes baca tulis Al-Qur'an pada masing-masing siswa. Tetapi dikelas tahfidz ini yang terlihat yaitu penilaiannya mengutamakan hafalan masing-masing siswa dari ayat atau juz yang sudah di hafalkan. Hasil dari pembelajaran Al-Qur'an cukup baik, hal ini terlihat dari adanya peningkatan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dari peserta didik dan semakin tingginya semangat peserta didik untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.⁶⁵



Gambara 4.12 lembar Penilaian Kelas Tahfidz⁶⁶

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di

⁶⁴ Lampiran 2 Transkrip Wawancara WS-T-5

⁶⁵ Catatan Lapangan O-T-6

⁶⁶ Dokumentasi lembar Penilaian Kelas Tahfidz D-T-6

kelas tahfidz yaitu dengan menilai hafalan juznya atau ayat yang mampu dihafalkan masing-masing anak. Kemudian juga menilai dari segi tulisannya dengan menggunakan tes tulis. Dengan demikian diharapkan penilaian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca, menghafal dan menulis Al-Qur'an dari peserta didik.

B. Temuan Data

Berdasarkan wawancara dan observasi penulis di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas Reguler MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada kelas reguler di MTs Qomarul Hidayah ini dengan menggunakan RPP pembelajaran Al-Qur'an hadis yang didalamnya juga terdapat pembelajaran BTQ. Dikarenakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler ini termuat dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist yang di dalamnya terdapat pembelajaran BTQ.

Selain membuat RPP pembelajaran dalam perencanaannya di kelas reguler ini mempunyai jadwal yang sudah ditetapkan oleh Waka Kurikulum. Sesuai jam pelajaran dan Guru yang mengajar masing-masing. Di kelas reguler ini pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sudah dijadwal dan tertata rapi sesuai dengan guru dan jam mengajarnya yaitu satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuannya. Untuk kelas 7 hari Senin, kelas 8 hari selasa, kelas 9 hari rabu.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek kelas reguler yaitu 1 kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Dan pelaksanaannya Guru memberikan jam khusus diluar jam tersebut untuk pembelajaran tambahan. Untuk menambahkan materi kepada siswa yang belum memahami dan lancar dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Biasanya Guru mengambil jam istirahat atau sehabis jam efektif selesai untuk memberikan jam tambahan bagi siswa yang kurang memahami dan lancar.

Selain menambahkan jam khusus dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler menerapkan teknik pembelajaran yang diterapkan yaitu teknik pembelajaran *klasikal*. Dengan pembelajarannya secara menyeluruh bersama-sama satu kelas agar dalam menyampaikan lebih efisien waktu dan memaksimalkan kondisi yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas reguler tersebut juga menerapkan pendekatan pembelajaran, yaitu dengan Pendekatan Motivasi. Agar siswa termotivasi dalam belajar Al-Qur'an. Karena beragamnya latarbelakang siswa di kelas reguler.

Di samping itu dalam proses pelaksanaannya harus juga mengutamakan bahan ajar dalam pembelajaran. Di kelas reguler ini menggunakan buku ajar Al-Qur'an Hadist dan BTQ.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan 2 tes yaitu dengan tes lisan membaca dan menghafal surat-surat pendek serta hadist kemudian dengan tes tulis.

2. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas Tahfidz MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Quran di MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek di kelas tahfidz dengan menggunakan konsep tahfidz yaitu dengan metode hafalan yang menggunakan buku pengecekan hafalan.

Selain dengan menerapkan konsep tahfidz tersebut dikelas ini juga seperti halnya di kelas reguler mempunyai jadwal yang membantu dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan konsep tahfidz ini diutamakan hafalan untuk juz 1 sampai juz 30. Dalam pembelajarannya sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dari Waka Kurikulum. Untuk jadwal pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di kelas Tahfidz dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin. Yaitu menggunakan 1 jam mata pelajaran yang pertama disetiap harinya. Dengan ini tidak akan mengganggu jam pelajaran yang lainnya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz ini dengan menggunakan Metode pembelajaran Individual (*sorogan*). Yaitu siswa menyetorkan hafalannya kepada Gurunya sesuai dengan kemampuan hafalan siswa tersebut.

Metode *Individual* (Sorogan) ini juga digabungkan dengan metode *klasikal-individual*. Dengan cara Guru menyampaikan pembelajaran secara

menyeluruh kemudian anak-anak melanjutkan dengan mempelajari sendiri hafalannya.

Selain dengan metode sorogan juga menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan *Muroja'ah*. Pendekatan ini penerapannya yaitu dengan mengulang-ngulang hafalannya. Setelah Guru menyampaikan secara bersama akan ayat yang dihafal. Ada yang menghafal dengan mengulangi langsung tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Akan tetapi ada juga yang menghafal dengan cara melihat mushaf Al-Qur'an kemudian diulang-ulang bacaannya sampai hafal. Cara tersebut yaitu menggunakan pembelajaran *Binnadhar*.

Di kelas tahfidz ini juga ditemukan masih banyak siswa yang kurang dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an, dikarenakan program tahfidz ini masih baru dalam pelaksanaannya. Siswa yang masuk dikelas tahfidz ini adalah dari minat dan keinginan siswanya sendiri dan juga dorongan dari orang tua siswa. Dengan hal ini madrasah sangat terbantu dari semangat siswa-siswinya beserta orang tua dalam pembelajaran dikelas maupun dirumah. Untuk menguatkan hafalannya dan juga tulisannya dalam belajar Al-Qur'an.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan 2 tes yaitu dengan tes lisan membaca dan menghafal ayat per juz kemudian dengan tes tulis.